

HUBUNGAN ANTARA BEBERAPA ASPEK MANAJEMEN PERSALINAN PROGRAM KIA PUSKESMAS DI POLINDES DENGAN CAKUPAN PERSALINAN OLEH BIDAN DI DESA DI KABUPATEN DEMAK TAHUN 2000

FENTI INDRASARI -- E2A399058
(2002 - Skripsi)

Dalam upaya meningkatkan dan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan terutama di pedesaan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB pemerintah mengeluarkan suatu kebijaksanaan tentang penempatan bidan di desa serta upaya-upaya pendayagunaan bidan di desa untuk mendapatkan hasil yang optimal terutama dalam peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga explanatory. Keadaan tersebut mendorong penulis melakukan suatu penelitian tentang beberapa aspek manajemen yang berhubungan dengan peningkatan cakupan persalinan oleh bidan desa.

Jenis penelitian adalah penelitian observasional dengan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sample 59 dengan teknik pengambilan sample menggunakan systematic random sampling dan lokasi penelitian adalah Kabupaten Demak.

Hasil penelitian didapatkan dalam melakukan penyusunan perencanaan 59,9% responden berada dalam kategori baik, 32,2% cukup dan 8,5% kurang. Melakukan pembinaan 50,8% kategori baik, 45,8% cukup dan 3,4% kurang. Kerjasama yang dilakukan 39,05 baik, 47,2% cukup dan 13,6% kurang. Evaluasi yang dilakukan 28,8% baik, 67,8% cukup dan 3,4% kurang. Sedangkan untuk cakupan persalinan 20,3% kurang, 78,05 cukup dan 1,7% dalam kategori baik. Setelah dilakukan analisis X^2 mendapatkan hasil ada hubungan bermakna antara aspek perencanaan dengan cakupan persalinan dengan ($p=0,010$) dan taraf keeratan hubungan sedang, aspek pembinaan dengan cakupan persalinan dengan ($p=0,039$) dan taraf keeratan hubungan rendah, tidak ada hubungan yang bermakna antara aspek kerjasama dengan cakupan persalinan dengan nilai ($p=0,113$) dan taraf keeratan hubungan rendah serta tidak ada hubungan yang bermakna antara aspek evaluasi dengan cakupan persalinan dengan ($p=0,324$) dan taraf keeratan hubungan rendah. Hal ini terjadi karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi cakupan persalinan oleh bidan di desa, antara lain dari masyarakat, dukun bayi, dan karakteristik bidan di desa itu sendiri.

Disarankan pada pihak puskesmas untuk selalu memantau dan membina bidan desa dalam penyusunan rencana kegiatan, pembinaan kader dan dukun bayi dengan pola pembinaan informal, kerjasama lintas sektoral lebih dimantapkan hubungan baik dan harmonis secara aktif. Para bidan di desa melaksanakan administrasi dengan baik dan berpedoman pada buku panduan yang ada, dan untuk DinKes dan Kesejahteraan social Kabupaten Demak selalu mengadakan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bidan di desa.

Kata Kunci: MANAJEMEN, PERSALINAN, POLINDES, BIDAN DI DESA